

Ade M. Wirasenjaya

Demokrasi di Indonesia kini nampak memberi ruang bagi negara untuk tampil begitu sibuk. Di satu sisi, negara harus melayani berbagai intrusi kekuatan eksternal. Pada sisi lain juga harus mengakomodasi ledakan partisipasi publik yang dahsyat dan terkadang, begitu liar. Di antara dua tuntutan itu, panorama ironis justru segera terlihat: negara nampak begitu penuh pengkhidmatan pada titah rezim global, dan begitu canggung dan gugup saat harus memberi perlindungan bagi berbagai persoalan masyarakat. Arah transisi demokrasi pun semakin mengabur dan tak kunjung terkonsolidasi. Ditulis dengan gaya esai khas penulisnya, buku ini menawarkan kesegaran gagasan dan perspektif tentang berbagai masalah fundamental seperti kekuasaan, korupsi, gerakan sosial serta kuasa pasar dalam dunia politik kontemporer.



Ade Marup Wirasenjaya lahir di Menes, Pandeglang, 17 Oktober 1972. Alumni Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Ilmu Politik Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Tesisnya tentang *Floating State: Pergulatan Negara dan Rezim Neoliberal Pasca Orde Baru*, tengah dalam proses penerbitan. Sejak mahasiswa aktif menulis opini dan esai untuk beberapa media massa dan menyunting beberapa buku. Saat ini mengajar di Jurusan Hubungan Internasional UMY dan menjadi Kepala Pusat Riset Jurusan HI UMY serta Pimpinan Redaksi Jurnal Hubungan Internasional. Selain mengajar, juga co-founder sekaligus Direktur Program Institute for Development and Social Movement (Indo\_Moves) – sebuah lembaga riset dan pemikiran independen tentang pembangunan dan gerakan sosial. Kini bermukim di Bantul bersama istri dan kedua anaknya.

  
THE PHINISI PRESS



Negara, Pasar dan Labirin Demokrasi

Ade M. Wirasenjaya

# Negara, Pasar dan Labirin Demokrasi

  
THE PHINISI PRESS